

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan global dengan prevalensi yang terus meningkat, termasuk di Kabupaten Kulon Progo. Pengetahuan masyarakat yang rendah mengenai pengelolaan hipertensi menjadi salah satu faktor yang memperburuk terkontrolnya penyakit ini. Edukasi merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi menggunakan metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) terhadap peningkatan pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest*. Responden dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis menggunakan *Wilcoxon signed-rank test* yang bertujuan untuk melihat adanya pengaruh pemberian edukasi dengan metode CBIA terhadap peningkatan pengetahuan pada pasien hipertensi di Puskesmas Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan pasien hipertensi setelah diberikan edukasi menggunakan metode CBIA, dengan nilai *p-value* 0,000 untuk perbandingan *pretest* dan *posttest* 1 serta *posttest* 2. Analisis *N-Gain* menunjukkan peningkatan pengetahuan berada dalam kategori sedang (*N-Gain* = 0,608 (60,8%, cukup efektif) pada *posttest* 1 dan 0,4878 (48,78%, kurang efektif) pada *posttest* 2). Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi dengan metode CBIA memiliki pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan pada pasien hipertensi.

Kata Kunci: hipertensi, edukasi, metode CBIA, pengetahuan.

ABSTRACT

Hypertension is one of the global health issues with a continuously increasing prevalence, including in Kulon Progo District. Low public awareness regarding hypertension management is one of the factors contributing to the poor control of this disease. Education is an effective method to enhance public understanding of hypertension management. This study aims to analyze the effect of education using the Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) on improving hypertensive patients' knowledge at the Nanggulan Health Center, Kulon Progo District. The study uses a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. Respondents were selected using purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed using the Wilcoxon signed-rank test to determine the effect of education using the CBIA method on improving knowledge among hypertensive patients at the Nanggulan Health Center in Kulon Progo District. The results showed a significant increase in the knowledge level of hypertensive patients after receiving education using the CBIA method, with a p-value of 0.000 for the comparison between pretest and posttest 1, as well as posttest 2. N-Gain analysis indicated that the increase in knowledge was in the moderate category (N-Gain = 0.608 (60.8%, moderately effective) in posttest 1 and 0.4878 (48.78%, less effective) at posttest 2). This study shows that education using the CBIA method has an effect on increasing knowledge among hypertensive patients.

Keywords: *hypertension, education, CBIA method, knowledge.*